

PPDB DI KABUPATEN KARANGANYAR Orangtua Berbondong-bondong ke Sekolah

KARANGANYAR (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Karanganyar menyatakan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) daring yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sebab, para orangtua dan calon siswa masih saja berbondong-bondong datang ke sekolah untuk memanfaatkan fasilitas pendaftaran daring.

Kepala Disdikbud Karanganyar, Tarsa di sela inspeksi mendadak (Sidak) ke SMPN 1 Tasikmadu mengatakan, sistem daring pada PPDB seharusnya dilakukan calon pendaftar untuk memudahkan pengisian daftar calon peserta didik tanpa harus datang ke sekolah untuk mengisinya secara manual. Namun faktanya, hampir semua orangtua calon siswa datang ke sekolah meminta tolong operator sekolah mendaftarkannya secara daring menggunakan fasilitas sekolah.

"Sebenarnya sosialisasi tidak kurang-kurang terkait PPDB online ini. Seharusnya yang datang ke sekolah itu mereka yang tidak bisa mengoperasikan sistem. Ke sekolah tinggal menyerahkan berkas," katanya kepada KR, kemarin.

Di hari pertama pembukaan PPDB SMP di Karanganyar, ia menyaksikan para orangtua mengantarkan anaknya mendaftar. Setelah didalami, ternyata para orangtua selain meminta operator sekolah mendaftarkan anaknya di PPDB juga ingin mendampingi anaknya yang ingin melihat sendiri kondisi calon sekolah.

"Para orangtua *nggak* tega anaknya sendiri. Anak-anak juga terbawa teman-temannya yang juga ingin ke sekolah," ujarnya.

Tarsa mengatakan kondisi tersebut lebih parah jika dibandingkan PPDB daring pada tahun ajaran 2019/2020. Tahun lalu, pendaftaran daring lebih lancar karena didukung kualitas jaringan internet yang bagus. Apalagi saat ini sedang digencarkan pembatasan sosial dan fisik.

Kepala SMPN 1 Tasikmadu Surono mengatakan, sekolahnya menampung 256 peserta didik baru di delapan kelas pada PPDB tahun ini. Ia sudah memprediksi para orangtua bakal menyerbu sekolahnya selama masa pendaftaran. Pihaknya berusaha mencegah mereka berjubel dengan cara mengurai antrean.

Surono mengaku maklum banyak orangtua mendaftarkan calon peserta didik secara daring dengan meminta bantuan operator sekolah. Hal itu karena faktor kekhawatiran orangtua kalau sampai mengalami sinyal macet dan kurang paham sistem. "Mereka meminta bantuan, kami menyiapkan petugas khusus," katanya. **(Lim)-o**

UJI TES COVID-19 Lab FK UMY Jadi Rujukan Nasional

BANTUL (KR) - Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Lab FK UMY) menjadi laboratorium rujukan nasional untuk pengujian sampel tes Covid-19. Lab FK UMY ini, menjadi salah satu dari enam laboratorium di DIY, seperti RSUD Dr Sardjito, BBTCL Yogyakarta, RS UGM, Laboratorium Balai Besar Veteriner Wates dan RSPAU dr S Hardjolukito yang resmi ditunjuk Pemerintah Indonesia.

Dekan Fakultas Kedokteran (FK) UMY Dr dr Wiwik Kusumawati MKes mengemukakan hal tersebut kepada media, Kamis (25/6). Menurutnya, Lab FK UMY yang menjadi rujukan tersebut adalah Molecular Medicine and Therapy Research Laboratory (MMT Lab) yang terdapat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Asri Medical Center (AMC).

Laboratorium yang diresmikan 27 Desember 2019 itu memiliki kualitas Biosafety Level 2 (BSL), yang cukup mumpuni untuk pengujian sampel Covid-19. "Beberapa waktu lalu, Kemendikbud bertanya kepada kami tentang laboratorium BSL level berapa yang dimiliki FK UMY, saya pun menyampaikan, MMT Lab FK UMY sudah BSL level 2 de-

ngan segala macam fasilitasnya, MMT Lab sudah bisa menguji sampel Covid-19, tapi masih di tahap PCR Konvensional," ungkap Wiwik.

Namun PCR Konvensional dirasa belum cukup, sehingga pihak Kemendikbud memberikan bantuan berupa hibah alat tes PCR Realtime dalam upaya memaksimalkan MMT Lab UMY menguji sampel Covid-19. Bantuan tersebut dikirimkan pada 5 Juni 2020 lalu dan sudah diterima MMT Lab UMY. "Saat ini alat tes sedang dalam tahap terakhir instalasi sebelum benar-benar bisa digunakan," katanya.

Dekan FK UMY tersebut juga mengatakan, MMT Lab UMY membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu untuk mempersiapkan



KR-Istimewa

Lab FK UMY dengan peralatan yang masih disegel.

alat PCR Realtime tersebut dan nantinya memiliki kapasitas pengujian sebanyak 60 sampel per harinya. "PCR Realtime lebih canggih dalam pemeriksaan sampel tes Covid-19 dibandingkan dengan yang konvensional dan hasilnya lebih valid dari rapid test. Tapi masih butuh beberapa alat tambahan agar PCR Realtime dapat digunakan," tambahnya.

Sementara itu, untuk mendapat-

kan hasil tes menggunakan PCR Realtime ini membutuhkan waktu dua hari, dengan tingkat validasi yang lebih baik ketimbang rapid test. "Secara garis besar, mulai dari sampel dikirimkan melalui media transfer khusus dengan protokol keamanan ketat, proses pengujian di laboratorium kurang lebih dua hari. Di hari ketiga sudah bisa keluar hasilnya," tandas Dekan FK UMY ini. **(Fsy)-o**

PENUHI NUTRISI DAN ATASI STUNTING UMBY Panen Perdana Kedelai Edamame

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) bekerja sama dengan PT Kebunku Agromotion Indonesia melakukan kolaborasi pembudidayaan 'edamame' (kedelai Jepang) dengan penerapan teknologi dan pengolahan sebagai asupan alternatif untuk mengatasi masalah stunting. Edamame menjadi pilihan karena selain kandungan protein tinggi, juga memiliki banyak manfaat serta bisa dibuat banyak produk olahannya. Selain itu, waktu panen cepat dan budidayanya relatif mudah.

"Perlu dipahami, kandungan nutrisi dan rasa terbaik ini hanya bisa diperoleh dengan terapan teknologi dan pengolahan yang benar agar manfaatnya bisa dirasakan. Teknologi yang digunakan dalam budidaya kedelai edamame adalah pertanian sehat," kata Direktur

Kebunku Agromotion Indonesia Bino Arminanto dalam keterangan persnya yang diterima KR, Kamis (25/6).

Selain Rektor UMBY Dr Alimatus Sahrah MSi, panen perdana budidaya kedelai edamame juga disaksikan RM Adwin Suryo Satrianto (perwakilan dari Kraton) yang ikut memberikan sambutan sekaligus secara simbolis menancapkan bibit di lahan tanam.

Rektor UMBY Alimatus Sahrah bersyukur bisa kerja sama dengan Kebunku Agromotion Indonesia. Lewat kerja sama ini, bisa memberikan pembelajaran pertanian di UMBY sekaligus berperan aktif untuk pencegahan stunting. Tidak hanya itu, dari sisi akademik, kegiatan itu mendukung untuk penerapan teknologi dalam pembudidayaannya hingga pengolahan hasil pascapanen. **(Ria)-o**

Pengumuman Penerimaan Maba PTN Diundur

JAKARTA (KR) - Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Jalur SBMPTN 2020 pada kondisi kenormalan Baru, harus tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan. Oleh karena itu memperhatikan status perkembangan pandemi Covid-19 di seluruh Pusat UTBK PTN dan mendapatkan izin dari Satgas Covid di masing-masing daerah.

Sesuai dengan arahan Dirjen Dikti Kemendikbud dan Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia, untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi Covid-19 dan mengutamakan keselamatan peserta panitia memutuskan pengumuman penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ini menjadi 20 Agustus 2020.

Demikian disampaikan Ketua LTMPT Prof Mohammad Nashih dalam konferensi pers secara daring, Rabu (24/6). Semula pengumuman tersebut dijadwalkan 25 Juli, saat ini mundur menjadi 20 Agustus. "Pelaksanaan UTBK pada kondisi normal baru harus tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua komponen dengan menerapkan standar protokol kesehatan secara ketat," tegas Prof Nashih. **(Ati)-o**

EKONOMI

AMY Hadirkan Kelas Safety Riding

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menegaskan kembali komitmennya dalam mengkampanyekan *safety riding*. Merespons kondisi yang penuh keterbatasan akibat pandemi Covid-19 serta imbauan menjaga jarak dan menghindari kerumunan massa, AMY menghadirkan edukasi *safety riding* melalui media digital.

Marketing Region Head AMY Thomas Pradu Eka Putra mengungkapkan, kelas edukasi melalui media digital ini dapat diikuti masyarakat umum secara gratis. Termasuk mereka yang ada di rumah. Harapannya, proses belajar perilaku aman berkendara di jalan raya dapat diikuti secara jarak jauh, aman dan nyaman.

"AMY memiliki komitmen untuk terus mendukung pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Aman Berlalu lintas tanpa melanggar protokol kesehatan dalam penanganan pandemi Covid-19. Oleh karena itu kami mencoba menghadirkan program edukasi *safety riding* secara digital," ujarnya, Kamis (25/6).

Kelas edukasi untuk masyarakat umum untuk pertama kalinya akan dilaksanakan Jumat (26/6) pukul 15.00 melalui platform video conference Zoom. Dipandu oleh instruktur-instruktur *safety riding* AMY yang telah berpengalaman dan telah mengikuti sertifikasi resmi. Untuk mengikuti kelas edukasi *safety riding* ini, peserta cukup melakukan registrasi melalui website www.hondaistimewa.id dan mengisi data diri dengan lengkap. **(Awh)-a**

BTN Dapat Tambahan Kuota FLPP

JAKARTA (KR) - Bank Tabungan Negara (BTN) mendapat tambahan kuota dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebanyak 1.240 unit. Tambahan kuota FLPP ini dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP). Rencananya tambahan alokasi FLPP tersebut akan digunakan perseroan untuk mendukung pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khususnya untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah atau MBR.

"Kami mengapresiasi keputusan PPDPP atas penambahan kuota yang diberikan kepada BTN sebagai Bank Pelaksana dan BTN akan berusaha maksimal untuk menyalurkan KPR FLPP atau KPR Sejahtera sesuai target dan sasaran yang dipatok Kementerian PUPR. Sekaligus akan kita manfaatkan untuk mendukung upaya Pemulihan Ekonomi Nasional di era new normal," kata Dirut Bank BTN Pahala Nugraha Mansury di Jakarta, Kamis (25/6).

Dikatakan, penambahan kuota FLPP tersebut diberikan PPDPP setelah mengevaluasi Bank Pelaksana FLPP yang sebelumnya ditunjuk dan hasil lolos uji pencairan. Bank BTN telah lolos dengan hasil penyaluran di atas target yang ditetapkan PPDPP. Adapun per 31 Mei 2020, BTN sukses merealisasikan KPR FLPP untuk membiayai 46.798 unit atau setara dengan Rp 4,7 triliun. **(Lmg)-a**

Perbankan Diminta Kumpulkan Data Debitur Layak Subsidi

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terus melakukan sosialisasi kepada perbankan dan perusahaan pembiayaan yang beroperasi di wilayah DIY guna mengimplementasikan subsidi bunga. Dukungan OJK DIY tersebut diwujudkan melalui penyediaan data dan informasi debitur perbankan dan perusahaan pembiayaan yang layak mendapatkan subsidi bunga serta melakukan sosialisasi bersama Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Kepala OJK DIY Parjiman menyampaikan, implementasi kebijakan subsidi bunga tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 65/PMK.05/2020 mengenai Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga. "OJK DIY sangat mendukung penuh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut. Kami siap mensupport data-data dari perbankan dan perusahaan pembiayaan," katanya di Yogyakarta, Kamis (25/6).

Parjiman mengaku telah meminta perbankan dan pe-

rsorialisasi kembali bersama Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY," tuturnya.

Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo mengungkapkan, OJK mendukung langkah Pemerintah yang menempatkan uang negara kepada

bank umum dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Sejalan dengan stimulus restrukturisasi kredit dan pembiayaan di perbankan dan perusahaan pembiayaan, restrukturisasi kredit perbankan telah mencapai Rp 655,84 triliun dari 6,27 juta debitur sampai dengan 15 Juni

2020. "Untuk sektor UMKM, nilai restrukturisasi mencapai Rp 298,86 triliun yang berasal dari 5,17 juta debitur. Sedangkan untuk non UMKM, realisasi restrukturisasi mencapai 1,1 juta debitur dengan nilai restrukturisasi sebesar Rp 356,98 triliun," kata Anto. **(Ira)-a**

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020 (116) Bersiap Menuju New Normal

HINGGA kini semua negara di dunia belum ada yang berani menyatakan bebas pandemi Covid-19. Di sejumlah daerah di Jateng sudah banyak menerapkan New Normal Life. Di Semarang, Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) justru terus diperpanjang mengingat angka Covid-19 yang masih tinggi. Kondisi ini membutuhkan kesadaran tinggi masyarakat untuk mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19. Seperti mengenakan masker, jaga jarak, tidak bersentuhan, dan cuci tangan menggunakan sabun.

Bank Jateng pun mengikuti protokol kesehatan di masing-masing daerah di Jawa Tengah yang antardaerah pemberlakuannya protokol saling berbeda disesuaikan tingkat Covid-nya. Bank Jateng sejak awal menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara lebih ketat. Langkah tersebut ditempuh untuk menyambut periode new normal. Memastikan seluruh pegawai maupun nasabah harus aman dari terpapar Covid-19. Misi yang harus dicapai bank ini bagaimana mampu mengatur bisnis tetap normal namun dengan batasan-batasan new normal yang harus dijalankan. Misalnya, pengaturan tentang prosedur bertemu nasabah secara aman. Mengingat dalam operasional bank bertemu dengan nasabah sesuai yang harus terjadi. Dalam konteks ini, memang ada beberapa hal yang tidak dapat dilakukan melalui skema Work From Home (WFH).

Langkah antisipasi yang dilakukan secara rutin, Bank Jateng menerbitkan modul yang memuat protokol kesehatan yang wajib diterapkan di seluruh jaringan kantor bank utama hingga cabang pembantu. Sebagai bagian dari penera-



Dr Supriyatno MBA

pan standar new normal di masa pandemi Covid-19, Bank Jateng telah melaksanakan rapid test untuk seluruh karyawan di semua kantor cabang dan kantor cabang pembantu baik Bank Jateng konvensional maupun pelayanan syariah. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut, Bank Jateng bekerja sama dengan sejumlah laboratorium klinik dan rumah sakit di Jawa Tengah. Semua pegawai wajib mengikuti prosedur pemeriksaan rapid test yang dilaksanakan di kantor Bank Jateng.

Konsekuensi atas pemberlakuan penerapan standar new normal di lingkungan Bank Jateng, menyebabkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian dalam operasional perbankan. Bank Jateng merespons dengan menerbitkan surat edaran yang memuat berbagai aturan penerapan new normal di lingkungannya. Surat Edaran yang terbit pada 29 Mei 2020 tersebut dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan pegawai untuk beradaptasi dengan tatanan kenormalan baru yang produktif dan aman dari Covid-19.

Tujuannya untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai berjalan efektif dalam pencapaian target kinerja dan sasaran perusahaan, mencegah risiko penularan dan penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan Bank Jateng dan masyarakat pada umumnya. Perubahan-perubahan ini untuk merespons situasi wabah yang sedang terjadi yang belum dapat diprediksi kapan akan berakhir. Maka yang kita lakukan melihat situasi kemudian menyesuaikan diri. **-a**

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada wartawan KR Isdiyanto Isman)